



ABSTRAK

REPRESENTASI *BODY SHAMING* DALAM FILM SERIES “INDUK GAJAH 2023” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Fani Wulandari
5201711021

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos *body shaming* dalam film series “Induk Gajah 2023” serta menganalisis bentuk-bentuk *body shaming* yang berasal dari standar kecantikan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan berupa deskripsi hasil pengamatan, catatan pribadi, dan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 adegan yang mengandung tindakan *body shaming* baik secara verbal seperti komentar “perut gajah” dan “gendut”, maupun nonverbal seperti anjuran diet dan menjaga pola makan. Makna denotasi dalam film menunjukkan bahwa standar kecantikan meliputi tubuh langsing, rambut lurus, dan penampilan rapi. Konotasinya mengungkapkan bahwa untuk mencapai standar tersebut diperlukan upaya seperti diet dan konsumsi obat herbal. Mitosnya mencerminkan pandangan masyarakat bahwa kecantikan hanya dimiliki oleh perempuan berkulit putih, bertubuh kurus, dan berambut lurus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa film “Induk Gajah” menggambarkan tekanan sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis yang mempengaruhi harga diri dan kesejahteraan mental perempuan. Film ini menekankan pentingnya menentang standar kecantikan yang tidak wajar dan mendukung penerimaan diri yang positif serta keberagaman bentuk tubuh.

Kata Kunci: Body Shaming, Standar Kecantikan, Semiotika, Film

ABSTRACT

REPRESENTATION OF BODY SHAMING IN THE FILM SERIES “INDUK GAJAH 2023” (A SEMIOTIC ANALYSIS BY ROLAND BARTHES)

Fani Wulandari
5201711021

This study aims to reveal the meaning of denotation, connotation, and myth of body shaming in the film series "Induk Gajah 2023" and analyze the forms of body shaming that originate from beauty standards using Roland Barthes' semiotic analysis. This study uses a descriptive qualitative method with data collected in the form of descriptions of observation results, personal notes, and related documents. The results of the study show that there are 11 scenes that contain body shaming actions, both verbally such as comments "elephant belly" and "fat", and nonverbally such as recommendations for diet and maintaining a diet. The denotative meaning in the film shows that beauty standards include a slim body, straight hair, and a neat appearance. The connotation reveals that efforts are needed to achieve these standards such as dieting and consuming herbal medicine. The myth reflects the public's view that beauty is only possessed by women with white skin, thin bodies, and straight hair. The conclusion of this study is that the film "Induk Gajah" depicts social pressure and unrealistic beauty standards that affect women's self-esteem and mental well-being. The film emphasizes the importance of challenging unreasonable beauty standards and supporting positive self-acceptance and body shape diversity.

Keywords: *Body Shaming, Beauty Standards, Semiotics, Film*